

# Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

*by Siti Marwiyah*

---

**Submission date:** 15-Jun-2022 03:46AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1857220001

**File name:** epemimpinan\_Kepala\_Daerah\_dalam\_Penyelenggaraan\_Pemerintahan.pdf (211.96K)

**Word count:** 4702

**Character count:** 31662



# SOSPOLI

Available online <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/74>

## Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

Siti Marwiyah, Rika Nur Aisyah\*, Mega Dwi Septiana  
Program Studi Administrasi Publik, Universitas Panca Marga

Diterima: April 2022; Disetujui: April 2022; Dipublish: April 2022

### Abstrak

Setiap kepala daerah menjalankan kepemimpinan yang dapat diukur dengan kapasitas dan kompetensi dalam menjalankan tanggung jawab serta kewajibannya. Setiap pemerintahan daerah memiliki gaya kepemimpinan yang khas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana gaya kepemimpinan Walikota Surabaya Tri Rismaharini sebagai kepala daerah dalam menyelenggarakan serta menelusuri faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinan dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah literatur terdahulu. Penelitian ini merumuskan bahwa gaya kepemimpinan Tri RismaHarini yang didasarkan pada gaya kepemimpinan berdasarkan teori menurut Robert Albanese dan David D Van Fleet (1994) gaya kepemimpinan yang paling dominan dalam pengambilan keputusan. Serta tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memotivasi setiap pemimpin di suatu organisasi khususnya pemimpin perempuan yang harus memiliki etos kerja, inovasi serta semangat untuk membangun perubahan. menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Tri Rismaharini sebagai Kepala Daerah yang demokratis, mempunyai empati pada masyarakatnya dengan gaya kepemimpinan transformasional, demokratis, kharismatik, kepribadian inovatif, kepribadian yang memotivasi; dan memiliki jumlah reputasi.

Kata Kunci : kepala daerah, gaya kepemimpinan, pemerintah daerah, walikota surabaya

### Abstract

Each regional head carries out leadership which can be measured by the capacity and competence in carrying out their responsibilities and obligations. Each local government has a unique leadership style. This study was conducted to analyze the leadership style of the Mayor of Surabaya Tri Rismaharini as the regional head in organizing and exploring the factors that can influence the leadership style in administering local government in the city of Surabaya. This study uses a qualitative research method in which data collection techniques are carried out by reviewing the previous literature. This research formulates that Tri Risma Harini's leadership style which is based on leadership style based on theory according to Robert Albanese and David D Van Fleet (1994) is the most dominant leadership style in decision making. And the purpose of this research is to motivate every leader in an organization, especially female leaders who must have a work ethic, innovation and passion to build change. concludes that Tri Rismaharini's leadership style as a regional head is democratic, has empathy for the community with a transformational, democratic, charismatic leadership style, innovative personality, motivating personality; and has a number of reputations.

Keywords: regional head, leadership style, local government, mayor of Surabaya

**How to cite:** Aisyah, R. N., & Septiana, M. D. Analysis of Regional Head Leadership Style in Governance. *Journal of Sosial Politik Integratif*, 2(4), 205-219. Retrieved from <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/74>

\*Corresponding author:  
E-mail: [yikanelisa27@gmail.com](mailto:yikanelisa27@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Saat ini kepemimpinan kepala daerah menjadi faktor utama dalam mencapai terwujudnya sistem pemerintahan lebih baik. Pemimpin sangat menentukan bagaimana suatu organisasi, yakni pemerintahan daerah dijalankan. Pemimpin saat ini menjadi teladan bagaimana pemimpin berikutnya menjalankan pemerintahan. Jika pemerintahan dijalankan dengan korup, maka ini akan berulang pada pemerintahan berikutnya. Pada akhirnya akan terbangun budaya pemerintahan dan birokrasi yang jauh dari nilai-nilai demokrasi (Rahmi, 2015).

Chaniago (2017) pemimpin memiliki peran. Pemimpin memiliki fungsi utama yang berhubungan dengan tugas memecahkan masalah. Gaya kepemimpinan menggambarkan tentang pola perilaku yang mempengaruhi bagaimana pekerjaan dilaksanakan oleh bawahannya. Penelitian oleh Reza (2010) menegaskan terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan motivasi sebagai suatu reaksi sebab akibat. Gaya kepemimpinan tertentu mengundang motivasi dari bawahannya. Akibatnya, tujuan organisasi maupun lembaga dapat tercapai dengan lebih baik.

Penelitian tentang jenis-jenis kepemimpinan dapat ditemukan pada berbagai penelitian terdahulu. Penelitian oleh Sinaga *et al* (2021) mengkaji tentang gaya kepemimpinan transformasional. Kajian ini membahas tentang konsep kepemimpinan transformasional yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu gaya seorang pemimpin, ciri-ciri seorang pemimpin, karakteristik pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang utuh

dan independen, prinsip seorang pemimpin yang akan menjadi acuan dan pedoman bagi bawahannya dan komponen seorang pemimpin yang meliputi beberapa faktor pula. Kajian ini menghasilkan ciri-ciri dan karakteristik kepemimpinan transformasional, serta prinsip dan komponen-komponen kepemimpinan transformasional (Sofiah Sinaga *et al.*, 2021). Salah satu ciri gaya kepemimpinan transformasional adalah mampu menumbuhkan motivasi bawahannya, gaya kepemimpinannya menjadi pedoman bagi siapapun yang menggantikan yang duduk di pemerintahan, memiliki keterbukaan informasi dan bersedia berdiskusi dengan bawahannya meskipun sekedar untuk meminta pendapat, identik dengan prestasi dan reputasi, serta memiliki sejumlah ide inovatif. Penelitian oleh Alfiah *et al* (2017) memberikan deskripsi tentang pemimpin transformasional dengan ciri-ciri seperti Sinaga *et al* (2021). Beberapa ciri penting antara lain *idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration*. Ini sejalan dengan konseptualisasi kepemimpinan yang dikenalkan oleh Bass.

Hakikatnya pemimpin merupakan sosok individu yang sedang menjalankan kekuasaan dan memiliki wewenang terhadap suatu organisasi. Menurut Bernard Bass menjelaskan bahwa ada tiga cara dasar untuk menjadi pemimpin, yaitu beberapa pembawaan kepribadian yang memungkinkan seseorang secara alami mencapai peran kepemimpinan (*Trait Theory*), adanya krisis atau peristiwa yang penting menyebabkan seseorang muncul untuk menghadapinya sehingga

menampilkan kualitas-kualitas kepemimpinan yang luar biasa pada seseorang (*The Great Events Theory*),

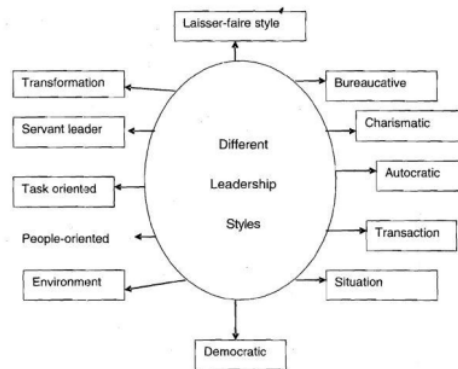
Dewasa ini, potret kepemimpinan nasional membutuhkan sosok figur pemimpin yang memiliki kapasitas yang mampu membangun dimensi pemerintahan secara komprehensif. Tentu, tidak asing lagi terdengar bahwa sosok figur perempuan yang memiliki kapasitas kepemimpinan yang mampu memberikan implikasi luas terhadap daerah yaitu Tri RismaHarini. Kendatipun Tri Rismaharini berasal dari kaum perempuan, namun gaya kepemimpinannya dapat terbilang melampaui bagaimana sederet pemimpin laki - laki dalam memimpin suatu daerah.

Sebagai salah satu kepala daerah yang lahir di era pemerintahan demokrasi Ir. Tri Rismaharini muncul sebagai seorang pemimpin yang berkualitas, beliau terpilih dalam Pemilihan Umum kepala daerah Kota Surabaya untuk periode 2010-2015 dan 2016-2021.

Risma adalah sosok pemimpin perempuan yang tentunya sudah memiliki kesan baik di mata masyarakat hal ini tentunya dapat dijadikan contoh bahwa seperti inilah seorang pemimpin yang baik dalam memimpin suatu organisasi. Ditinjau dari masa beliau menjabat telah mengubah wajah Kota Surabaya menjadi kota yang bersih, nyaman dan ramah anak hal tersebut dilihat dari segi pengelolaan sampah yang baik dan pembangunan taman serta fasilitas masyarakat dan juga berhasil mendapat penghargaan kurang lebih 259 penghargaan dalam berbagai aspek baik secara individu maupun instansi dari dalam maupun luar negeri (Ravanelli, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu apa gaya kepemimpinan Tri RismaHarini yang sesuai berdasarkan gaya kepemimpinan berdasarkan teori menurut Robert Albanese dan David D Van Fleet (1994) yang menyebutkan macam gaya kepemimpinan transformasional, karismatik, dan demokratis yang mana yang paling dominan dalam pengambilan keputusan.

Gambar 1 Model Kepemimpinan Menurut Albanese dan Van Fleet



Sumber:

<https://www.papertyari.com/general-awareness/management/leadership-styles-autocratic-democratic/>

Dan apa saja pencapaian selama menjabat menjadi walikota surabaya. Serta tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memotivasi kepada setiap pemimpin di suatu organisasi yang harus memiliki etos kerja, inovasi serta semangat membangun perubahan.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanatif. dengan analisis deskriptif Berfokus pada

upaya untuk mencoba menggali gaya kepemimpinan birokrasi Tri Rismaharini menjadi inspiratif bagi pemimpin yang lain berdasarkan gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan. Subjek penelitian Tri RismaHarini sebagai Walikota Surabaya. Pembatasan penelitian pada konteks kepemimpinan Tri Rismaharini.

Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan menggunakan analisis penelitian terdahulu serta melalui informan dan berita online dari berbagai sumber.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan perilaku seseorang dan kepercayaannya terhadap bawahannya sehingga dua hal tersebut menjadi sebuah pedoman, tingkah laku yang harus diterapkan oleh seorang pemimpin untuk mengendalikan kinerja karyawan atau bawahannya (Yudiatmaja, 2013).

Maka peneliti akan menganalisis serta mengimplementasikan sebagai contoh pemimpin yang baik agar berhasil dan juga berhasil mewujudkan seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi bawahannya.

Gaya kepemimpinan yang akan peneliti analisis merupakan kepemimpinan kepala daerah yang mampu membuat perubahan pembangunan menjadi lebih maju dan berkembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan yaitu mantan Walikota Surabaya Tri Rismaharini sebagai Walikota pertama di Kota Surabaya Yang menjabat selama periode yaitu tahun 2010-2015 setelah

habis masa jabatan yang pertama beliau dipercaya masyarakat menjabat untuk yang kedua kali tahun 2016-2021. Sebelum beliau berkedudukan menjadi walikota yaitu menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan menjadi menduduki kewenangan sebagai Kepala Dinas dan Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) selama beliau menjabat menjadi kepala DKP sampai menjadi walikota mewujudkan Kota Surabaya menjadi kota bersih dan asri. Bahkan sebutan kota pahlawan meraih gelar adipura tahun 2021 sebagai Kota Metropolitan dan piala tersebut terjadi selama 4 tahun berturut-turut.

Setelah memimpin menjadi walikota Surabaya beliau banyak diliput oleh media massa, karena selama kepemimpinannya beliau banyak membuat kebijakan yang populis dan beliau sangat berani membuat kebijakan yang berpihak kepada rakyat walaupun sering kali di tentang. Tentu dalam dinamika kepemimpinannya memiliki beragam nilai dan hikmah penting yang menjadi intisari kepemimpinan bagi rakyat Indonesia.

Pemimpin yang ramah di sapa dengan nama Risma merupakan dibawah naungan Partai Demokrat Indonesia Perjuangan (PDIP). Beliau sangat dikenal dengan sosok pemimpin pemberani dalam setiap tugasnya harus dilaksanakan dengan tegas tanpa kompromi. Sehingga dengan sikap tersebut tak jarang orang menyukainya bahkan pejabat DPRD hingga berusaha menggeser jabatan beliau menjadi walikota surabaya pada tanggal 31 Januari 2021. Karakteristik tersebut beliau dalam ketegasannya untuk dapat memberikan sebuah kebijakan yang secara riil memberikan dampak baik dan

bermanfaat bagi keberlangsungan kepemimpinan ialah sifat dan rakyatnya. karakteristik yang membedakan pemimpin dengan pengikutnya. Suatu kepemimpinan yang efisien adalah

Seorang pemimpin yang lahir di tanggal 20 November 1961 berkat segudang prestasi yang diraihny dan pencapaiannya menjadikannya nominasi walikota terbaik di dunia. Dalam acara 2012 World Mayor Prize, yang digelar oleh The City Mayors Foundation. Dalam masa kepemimpinannya menjadikan tempat lahan kosong dijadikan taman kota menjadi bersih dan nyaman seperti adanya taman pemugaran di tengah kota.

Begitu banyak terobosan inovasi selama masa kepemimpinan beliau. Berbagai pembangunan selama beliau menjabat ialah merealisasikan pembangunan yang telah ada seperti menyelesaikan Frontage Road (FR) tepat di jalan Ahmad Yani di sisi barat mulai dari City of Tomorrow sepanjang 5,9 kilometer sampai di FR wonokromo, banyak lagi sebagainya pembangunan yang telah tuntas pada masa jabatan beliau (CNN Indonesia, 2010)

Adapun riwayat karier sebelum menjabat menjadi walikota Surabaya Ketua seksi tata ruang serta Tata Guna tanah Bappeko surabaya pada tahun 1997-2000, Ketua seksi Pendataan dan penyuluhan serta Ketua cabang Dinas Pertamanan pada tahun 2001, Ketua bagian Bina Bangunan pada tahun 2002, Ketua bagian Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2005, ketua Dinas Kebersihan dan Pertamanan di tahun 2010, serta menjadi Wali Kota Surabaya pada tahun 2010-2015.

Kedudukan seorang kepala daerah merupakan selaku pemimpin karena

(Budiharso, 2014, hlm. 59). Selanjutnya kekuasaan yang efisien bukan berasal dari yaitu memiliki sifat Inovatif, Tri jabatan pemimpin, melainkan dari diri Rismaharini melaksanakan banyak pemimpin itu sendiri, yaitu referent perubahan inovasi dalam pemerintah power yang muncul dari perasaan dengan penggunaan teknologi kekaguman, serta sumber kekuatan komunikasi serta data *handy talky* pemimpin untuk tingkatkan kepuasan (Fridayana Yudiantama, 2013). pegawai terhadap komitmen organisasi,

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi upaya untuk pengaruhi orang juga dilaksanakan dalam surat menyurat lain tidaklah hal yang tepat dalam memakai email. Tidak hanya itu menyelesaikan permasalahan serta pendidikan gratis untuk siswa SD sampai berakibat bagi seorang pegawai (Ravanelli, SMA. Gaya kepemimpinan Risma ialah 2020).

gaya kepemimpinan transformasional, dimana kepribadian inovatif memotivasi Risma untuk melaksanakan banyak perubahan pada birokrasi pemerintahan Kota Surabaya.

Melihat sepiantas contoh langkah kebijakan yang telah diambil oleh Tri RismaHarini, maka menjadi sebuah potret baru untuk para generasi bangsa dalam menjadikan *role model* dalam memimpin bangsa. Dalam rangka mengulas dan membedah bagaimana gaya kepemimpinan Tri Rismaharini maka dapat menjadi suatu ihwal penting untuk dapat membangun semangat kepemimpinan dan mengabdikan untuk bangsa dengan menjadikan Tri RismaHarini sebagai potret kepemimpinan dengan karakteristik pemimpin yang terdapat dalam sosok Tri RismahHarini (Ferunika & Putri, 2021).

Berdasarkan pada penjelasan tersebut terdapat analisis gaya kepemimpinan Tri RismaHarini bahwa selama beliau menjabat selalu memunculkan inovasi pembangunan dan hasilnya dibuat kagum oleh masyarakat. Menurut Robbins dan Judge (2018) bahwa sejatinya sampai saat ini sumber

kekuasaan yang efisien bukan berasal dari jabatan pemimpin, melainkan dari diri pemimpin itu sendiri, yaitu referent power yang muncul dari perasaan kekaguman, serta sumber kekuatan pemimpin untuk tingkatkan kepuasan pegawai terhadap komitmen organisasi, menjadi upaya untuk pengaruhi orang lain tidaklah hal yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan serta berakibat bagi seorang pegawai (Ravanelli, 2020).

### **Kepemimpinan Transformasional dalam Tri Rismaharini sebagai Walikota Surabaya**

Gaya Kepemimpinan adalah suatu faktor penting bagi Pemerintah Daerah untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu cara yakni berhubungan langsung dengan masyarakat untuk mengetahui keluhan, setelah itu mengambil suatu kebijakan seperti contoh gaya kepemimpinan kepala daerah Sulawesi yang mempunyai gaya kepemimpinan yang efisien yang secara langsung mendatangi masyarakat tidak segan untuk berbaur bahkan dari golongan bawah. Pastinya gaya kepemimpinan yang seperti itu sangat berguna untuk meningkatkan suatu daerah mengenali secara langsung tanpa khawatir salah informasi (Kurniawan, 2020).

Ada juga bermacam macam gaya kepemimpinan dalam organisasi yang berbeda satu dengan yang lain yang diterapkan oleh seorang pemimpin supaya tiap anggotanya ingin bekerja sesuai arahnya. Bersumber pada kepribadian menurut Robert Albanese dan David D Van Fleet (1994) dibedakan sebagai berikut:

### **Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Tiap terdapat kasus senantiasa mengikutsertakan bawahan selaku sesuatu regu yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin membagikan banyak data tentang tugas dan tanggung jawab para bawahannya. Karakter bawah pemimpin model ini merupakan putih. Pada gaya kepemimpinan demokratis, anggota mempunyai peranan yang lebih besar. Pada kepemimpinan ini seorang pemimpin cuma menampilkan sasaran yang mau dicapai saja, tentang metode buat mencapai sasaran tersebut, anggota yang memastikan. Tidak hanya itu, anggota pula diberi keleluasaan buat menuntaskan permasalahan yang dihadapinya (Octavina, 2013).

Kelebihan gaya kepemimpinan demokratis ini terdapat di penempatan perspektifnya. Banyak orang kerap kali memandang dari satu sisi, adalah sisi keuntungan dirinya. Sisanya, memandang dari sisi keuntungan lawannya. Cuma pemimpin dengan karakter putih ini yang dapat memandang kedua sisi, dengan jelas. Apa yang menguntungkan dirinya, serta pula menguntungkan lawannya. Dalam bahasa simpel, seorang pemimpin yang mempunyai gaya kepemimpinan tipe ini adalah diplomat yang ulung, ataupun win- win solution. Kesabaran serta kepasifan merupakan kelemahan pemimpin dengan gaya demokratis ini. Biasanya, mereka sangat tabah serta mampu menerima tekanan. Tetapi kesabarannya ini dapat sangat- sangat

keterlaluan. Mereka dapat menerima perlakuan yang tidak mengasyikkan tersebut, namun pengikut- pengikutnya tidak. Serta kerap kali perihal inilah yang membuat para pengikutnya meninggalkan sang pemimpin. gaya demokratis ini hendak efisien.

### **Kepemimpinan transformasional**

Tipe gaya kepemimpinan transformasional ini dapat memberikan motivasi yang sifatnya dapat melakukan perubahan ke arah yang positif kepada para anggota yang mengikuti. Jenis kepemimpinan ini para leadernya harus terlibat serta melihat langsung proses apa saja yang dapat membantu para anggotanya agar berhasil dalam menuntaskan tugas mereka.

Seorang pemimpin yang sesungguhnya dapat menebarkan aura semangat yang positif terhadap karyawannya hal ini tentunya sangat berpengaruh dalam kinerja para bawahannya. Serta menjadi seorang pemimpin harus peduli akan kemajuan dan kesejahteraan para bawahannya.

### **Gaya Kepemimpinan Kharismatis**

Seorang pemimpin yang karismatik memiliki daya tarik yang kuat terhadap para bawahannya hal ini timbul karena adanya karisma serta sifat percaya diri yang ditampakan. Para bawahan biasanya suka pemimpin yang karismatik karena merasa kagum, percaya serta ingin ikut andil bersama dengan pemimpin yang karismatik.

Dalam penelitian bahwa kepemimpinan perempuan dengan kepemimpinan laki-laki identik dengan



gaya kepemimpinan transformasional, hal ini terlihat Anglo American identik dengan gaya kepemimpinan transformasional dan laki-laki gaya kepemimpinan transaksional dan juga kepemimpinan perempuan identik dengan gaya demokratis daripada laki-laki namun hal yang membedakan didalam organisasi tergantung kemampuan dan kepribadian serta keterampilan pekerjaan didalam organisasi (Tuti & Adawiyah, 2020).

Berdasarkan pada tipe gaya kepemimpinan tersebut Tri RismaHarini walikota Surabaya adalah wujud pemimpin yang jadi banyak sorotan publik karena seorang pemimpin perempuan pertama yang sanggup membangun kota Surabaya membawa perubahan. Serta beliau dalam memberikan keputusan sangat tegas bukan berarti sedang emosi cuman lebih konsisten (Abdi, 2021).

Berdasarkan pada teori kepemimpinan transformasional Tri Rismaharini memiliki keahlian pemimpin untuk merubah lingkungan kerja, motivasi kerja, model kerja serta nilai-nilai kerja yang dialami bawahan sehingga bisa lebih memaksimalkan kinerja yang akan dicapai sesuai dengan tujuan organisasi.

Dalam kepemimpinannya, Risma sudah melaksanakan banyak pergantian serta pencapaian yang luar biasa, terutama dalam tingkatan pelayanan publik, khususnya pelayanan terkait dengan penyusunan ruang public ataupun taman kota (Raja, 2012).

Dengan demikian tidak kalah gaya kepemimpinan Tri RismaHarini jadi daya tarik tertentu. Sebagai pemimpin walikota Surabaya terpilih, pemimpin

visioner tersebut dikenal dengan gaya pengambilan keputusan melihat masa depan dengan mengambil suatu kebijakan untuk mewujudkannya dengan menelisik permasalahan-permasalahan sosial yang terdapat di masyarakat. Gaya tersebut seperti pemimpin besar yang sanggup menjangkau daerah hingga lapisan bawah untuk mencari solusi untuk merumuskan suatu kebijakan (Septi, 2008). Serta juga Risma selaku Kepala Daerah mempunyai jenis kepemimpinan demokratis karena jabatan yang dibawanya adalah merupakan hasil pilihan masyarakat.

Dengan demikian Tri RismaHarini adalah Kepala Daerah yang memimpin secara demokratis serta mempunyai empati pada masyarakatnya. Watak empati Tri RismaHarini dapat dilihat dari: 1. Jujur dan sederhana. Sikap jujur dan sederhana ini telah mulai berkembang sejak pencalonan pertama kali Risma sebagai Walikota Surabaya. Perilaku sederhana telah tertanam sejak Risma masih kecil sampai saat ini sebagai Walikota Surabaya. 2. Sosok peduli dan juga merakyat (Octavina, 2013).

Risma sukses dalam membangun Surabaya lewat 3 program yakni; penyediaan taman, pembangunan infrastruktur serta penanganan terhadap banjir. Penyediaan taman dianggap sangat sukses kota Surabaya menjadi bertambah hijau dan asri serta juga kota ramah lingkungan. Tri RismaHarini adalah sosok Kepala Daerah yang memimpin secara demokratis serta mempunyai empati pada masyarakatnya (Tuti & Adawiyah, 2020).

Selama masa jabatan beliau Kota Surabaya meraih penghargaan adipura sebagai kategori kota metropolitan sejak tahun 2011-2014 dalam waktu 4 tahun

selama berturut-turut. Hal tersebut dengan menggunakan teknologi(Faizal, 2017).  
dibuktikan begitu banyak nya ruang terbuka hijau pada setiap tempat.

Kemudian selama masa kepemimpinan beliau mampu melakukan pembangunan infrastruktur dengan kerjasama pemerintah kota pusat dalam melakukan pembangunan saluran air dan jalan trotoar. Pembangunan tersebut dilakukan perbaikan agar tidak terjadi kemacetan setiap harinya. Selanjutnya keputusan yang dibuat selama kepemimpinan beliau yaitu untuk mengurangi banjir dengan melakukan perbaikan pada saluran air agar tidak timbul genangan.

#### **Ciri-ciri yang mempengaruhi gaya kepemimpinan Walikota Surabaya**

Faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan seorang pemimpin yang dapat menentukan suatu keputusan yang harus dilaksanakan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, kesuksesan suatu pembangunan tergantung bagaimana seorang pemimpin membuat keputusan dengan benar. Cara setiap pemimpin dalam mengatasi masalah sangat beragam terutama sosok pemimpin Ir Risma wali Kota Surabaya ini selalu menemukan banyak inovasi yang membuat masyarakat bahkan pemimpin lain kagum melihat pencapaiannya. Tak hanya itu sejumlah prestasi Internasional diraihinya dalam kategori pemimpin yang telah sukses membuat suatu inovasi dalam hal pelayanan masyarakat. Inovasi yang dilakukan yaitu membuat perbaikan sistem dalam hal pelayanan agar mudah diakses masyarakat serta memberikan kemudahan dalam pelayanan kesehatan

Menurut penelitian Widiyaningrum (2021) bahwa kepemimpinan kepala daerah bisa efektif dengan menerapkan gaya kepemimpinan melalui strategi aura untuk mewujudkan sosok pemerintah menjadi lebih baik yaitu salah satunya authority (kewenangan) yaitu seorang pemimpin yang memiliki kewenangan serta visi dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan. Strategi yang relevan selanjutnya yaitu responsibility (tanggung jawab) bahwa kepala daerah yang mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif.

Dengan demikian bahwa sosok pemimpin yang ideal seperti kepemimpinan walikota Surabaya Tri RismaHarini termasuk dalam salah satu strategi aura tersebut bahwa dalam membangun Kota Surabaya jadi layak huni sehingga dalam memastikan arah pembangunan suatu kota. Berikutnya, arahan serta visi pemimpin wilayah tersebut sangat mempengaruhi kesuksesan daerah maupun kota tersebut. Sejalan dengan uraian (Mugiraharjo, 2021). Mengatakan kalau kedudukan walikota selaku aktor paling tinggi dalam pemerintahan kota sangat dipengaruhi oleh norma sosial budaya serta gaya kepemimpinan Mugiraharjo, 2021).

Gaya kepemimpinan serta budaya organisasi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara parsial gaya kepemimpinan mempengaruhi terhadap kinerja

karyawan tetapi tidak signifikan. Secara parsial budaya organisasi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan (Trang, 2019).

Gaya kepemimpinan Risma dapat dianalisis melalui teori Robert Albanese dan David D. Van Fleet bahwa gaya berdasarkan kepribadian kepemimpinan kharismatik mampu menarik kepercayaan masyarakat, sehingga dipercaya masyarakat memimpin Kota Surabaya. kepemimpinan demokratis memiliki Visi yang sanggup membangun serta memberikan motivasi untuk perubahan pembangunan seperti merealisasikan pembangunan yang telah ada seperti menyelesaikan Frontage Road (FR) tepat di jalan Ahmad Yani di sisi barat mulai dari City Of Tomorrow sepanjang 5,9 kilometer sampai di FR wonokromo, banyak lagi sebagainya pembangunan yang telah tuntas pada masa jabatan beliau. kepemimpinan, Risma sudah melaksanakan banyak pergantian serta pencapaian yang luar biasa, terutama dalam tingkatan pelayanan publik, khususnya pelayanan terkait dengan penyusunan ruang public ataupun taman kota. kepemimpinan transformasional Tri Rismaharini memiliki keahlian pemimpin untuk merubah lingkungan kerja, motivasi kerja, model kerja serta nilai-nilai kerja yang dialami bawahan sehingga bisa lebih memaksimalkan kinerja yang akan dicapai sesuai dengan tujuan organisasi.

Keperibadian kepemimpinan Risma merupakan awal, keperibadian tulus ataupun ingin membantu orang lain. Risma ialah pemimpin yang mempunyai kepedulian sekedar bukan demi kepentingan dirinya namun demi

kepentingan warga. Kedua, jujur. Kejujuran adalah kepribadian berarti yang wajib dipenuhi dalam memperoleh sokongan warga dengan terdapatnya transparansi dalam pengelolaan keuangan (Tuti & Adawiyah, 2020).

Empati adalah kepekaan terhadap bermacam signal emosi, merasakan emosi yang tidak tersampaikan dari orang lain. Di lingkup kedinasan. Dia jadi individu yang tegas serta keras. Ibu Risma seorang pemimpin yang agama islam, dia menyadari tanggung jawab yang besar kepada Tuhan buat mengayomi warga Surabaya

## SIMPULAN

Kepemimpinan merupakan penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan seorang pemimpin untuk mempengaruhi serta memotivasi seorang pegawai atau bawahan agar memiliki tanggung jawab serta kemauan mewujudkan suatu tujuan bersama yang telah ditetapkan. kepala daerah Tri Risma Harini sebagai walikota wanita pertama di Kota Surabaya Yang menjabat selama periode yaitu tahun 2010-2015 setelah habis masa jabatan yang pertama beliau dipercaya masyarakat menjabat untuk yang kedua kali tahun 2016-2021. Gaya kepemimpinan seorang perempuan kepala daerah sangatlah bernilai sebagai pelaku utama dalam komunikasi politik, komunikator politik akan berjalan efisien jika didukung oleh beberapa faktor yakni kinerja serta perilaku dari komunikator itu sendiri.

Tri Rismaharini merupakan jenis kepemimpinan pengusaha birokrasi yang bisa dipandang dari berbagai macam

prestasi yang sudah diraih Risma selama memimpin Surabaya. Ada juga bermacam-macam gaya kepemimpinan dalam organisasi yang berbeda satu dengan yang lain yang diterapkan oleh seorang pemimpin supaya tiap anggotanya ingin bekerja sesuai arahnya. Gaya kepemimpinan Risma ialah gaya kepemimpinan transformasional, dimana kepribadian inovatif memotivasi Risma untuk melaksanakan banyak perubahan pada birokrasi pemerintahan Kota Surabaya. Salah satu cara yakni berhubungan langsung dengan masyarakat untuk mengetahui keluhan, setelah itu mengambil suatu kebijakan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Karena seorang pemimpin Allah yang dapat menentukan suatu keputusan yang harus dilaksanakan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, kesuksesan suatu pembangunan tergantung bagaimana seorang pemimpin membuat keputusan dengan benar. Kepemimpinan dalam sebuah organisasi merupakan isu terpenting yang harus dimiliki seorang pemimpin untuk mewujudkan pemerintahan yang baik. Dalam hal ini kepemimpinan tidak menutup kemungkinan menghadapi hambatan dalam menciptakan sebuah inovasi pemerintahan daerah. Akibatnya adanya kasus konflik di lingkup politik praktis, maka dengan demikian pemimpinlah yang harus membuat suatu kebijakan agar tetap stabil. Gaya kepemimpinan Risma hendak dipaparkan lewat 5 ciri gaya kepemimpinan yang dituangkan Petterson yaitu cinta kasih, visi, melayani, memberdayakan pihak

lain, serta altruisme dalam kepemimpinannya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, karena atas Rizki berupa pengetahuan yang diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Jurnal Mata Kuliah Kepemimpinan ini tepat waktu. Kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Kepemimpinan yang telah membantu dalam melakukan pengarahannya serta penyalaras akhir pada tugas Jurnal ini. Kepada kedua orang tua kami, yang telah membantu support baik berupa materi dan non materi. Kepada teman-teman dan saudara yang telah mendukung kepada kami, serta membantu dalam kelancaran tugas kami. Semoga dengan adanya jurnal ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi. Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada reviewer dan editor yang telah memberi masukan pada naskah awal dan menyarankan beberapa perubahan pada naskah tersebut sehingga menjadi lebih sistematis dan terstruktur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. P. (2021, October 7). *Di Balik Gaya Kepemimpinan Mensos Risma yang Suka Marah-Marah*.  
<https://tirto.id/di-balik-gaya-kepemimpinan-mensos-risma-yang-suka-marah-marah-gka5>
- Alfiyah, N. I., & Syafriani, I. (2019). *Peran Pemimpin Transformasional dalam Penguatan Kelembagaan (Studi di Dinas Koperasi UMKM, Kabupaten Sumenep)*. *Journal of Governance Innovation*, 1(2), 37-48.  
<https://doi.org/10.36636/jogiv.v1i2.341>

- Aria, V. A. (2013). Gaya Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Sebuah Organisasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Chaniago, A. (2017). Pemimpin dan kepemimpinan. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, 10(9), 16.
- CNN Indonesia. (2010, December 7). *10 Tahun Pimpin Surabaya, Ini Warisan Risma*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201206223546-293-578696/10-tahun-pimpin-surabaya-ini-warisan-risma>
- Faizal, A. (2017, September 27). *Jadi Pemimpin Inspiratif, Risma Raih Penghargaan di Singapura*. <https://regional.kompas.com/read/2017/09/27/15332831/jadi-pemimpin-inspiratif-risma-raih-penghargaan-di-singapura>
- Ferunika, A., & Putri, T. (2021). *Menelisk Dinamika Dan Gaya Kepemimpinan Tri Risma Harini*. *June*, 0–13.
- Fridayana Yudiantmaja. (2013). Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 12(2), 10. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.11.002><https://doi.org/10.1016/j.telle.2017.10.007><http://ilp.ut.ac.id/index.php/JOM/article/view/432><https://dx.doi.org/10.3926/jiem.1530><http://dx.doi.org/10.1016/j.bushor.2017.11.007><https://doi.org/10.1016>
- Kurniawan, T. (2020, April 2). *Gaya kepemimpinan pengaruhi kemajuan daerah*. <https://www.alinea.id/politik/gaya-kepemimpinan-pengaruh-kemajuan-daerah-b1ZLi9sWV>
- Maulana, & Cahya, A. (2020). *Kepemimpinan Tri RismaHarini Sebagai Walikota Surabaya Sampai Menjadi Menteri Sosial Republik Indonesia*. 1–15.
- Mugiraharjo, A. M. (2021). *Analisis Perkembangan Bentuk Kota Surabaya: Evaluasi Kepemimpinan Wali Kota Abstrak Sebagai tempat berhuni , kota memungkinkan antar latar belakang hasrat dan kebutuhannya masing- Seperti dikutip dalam Mumford John Stow mengemukakan bahwa para lelaki dew*. 3(2), 203–232.
- Octavina, M. (2013). Kepemimpinan Bupati Dalam Meningkatkan Pembangunan (Studi Tentang Kepemimpinan Bupati Di Kabupaten Bangkalan 2003-2013). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(5), 910–917.
- Leadership styles – Autocratic, democratic, laissez-faire etc. (2019, January 26). *Paper Tyari*. <https://www.papertyari.com/gener-al-awareness/management/leadership-styles-autocratic-democratic/>
- Rahmi, P. A. Y. U. (2015). Kepemimpinan kepala daerah( Studi Kasus Walikota Surabaya , Tri Rismaharini dalam Perspektif Emotional Intelligence ). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 112–121.
- Raja, M. (2012, June 18). *Gaya Kepemimpinan Tri Rismaharini | kumparan.com*. <https://kumparan.com/maulana-raja/gaya-kepemimpinan-tri-rismaharini-1vxi6kdboWe>
- Ravanelli, D. M. (2020). *Amarah Wali Kota Risma dari Sudut Pandang Kepemimpinan*. <https://yoursay.suara.com/news/2020/06/24/142841/amarah-wali-kota-risma-dari-sudut-pandang-kepemimpinan>
- Reza, R. A. (2010). Pemimpin dan Kepemimpinan. Pemimpin dan Kepemimpinan. Retrieved from [http://eprints.undip.ac.id/24466/1/skripsi-REGINA\\_ADITYA\\_REZA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24466/1/skripsi-REGINA_ADITYA_REZA.pdf)
- Septi, K. (2008). Persepsi Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Tri RismaHarini Sebagai Walikota Surabaya. *Phys. Rev. E*, 114254007. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstr>

- eam/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRI  
A-2017.pdf
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840-846.  
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>
- Teske, P., & Schneider, M. (2016). The bureaucratic entrepreneur: The case of city managers. *Local Government Management: Current Issues and Best Practices*, 372-388.  
<https://doi.org/10.4324/9781315539386-37/BUREAUCRATIC-ENTREPRENEUR-CASE-CITY-MANAGERS-PAUL-TESTE-MARK-SCHNEIDER>
- Trang, D. S. (2019). *Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan*. *Movere Journal*, 1(2), 150-163.  
<https://doi.org/10.53654/mv.v1i2.57>
- Tuti, R. W. D., & Adawiyah, E. (2020). Kepemimpinan Walikota Surabaya Tri Rismaharini Sebagai Model Birokrasi Efektif. *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 4(1), 73-82.
- Widiyaningrum, W. Y. (2021). Kepemimpinan kepala daerah Melalui Strategi Aura: Sebuah Kajian Teoritis. *JISIPOL | Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu ...*, 5.  
<https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/368%0Ahttps://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/download/368/312>

# Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[jisip.org](http://jisip.org)

Internet Source

16%

2

[ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id)

Internet Source

1%

3

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

1%

4

[cerdika.publikasiindonesia.id](http://cerdika.publikasiindonesia.id)

Internet Source

1%

5

[ndltd.ncl.edu.tw](http://ndltd.ncl.edu.tw)

Internet Source

1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On